

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan guna untuk memberikan bukti empiris tentang adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, dan struktur aset terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Kreteria pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* serta pengeleminasian data outlier, maka data yang didapat sebanyak 84 sampel penelitian periode 2013 – 2017. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitailitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Bahwa semakin kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi hutang yang digunakan dalam suatu kegiatan pendanaan.
2. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Bahwa ukuran perusahaan yang besar belum tentu perusahaan tersebut mempunyai kinerja atau peluang dimasa mendatang yang baik, sehingga perusahaan tidak tergantung pada penggunaan hutang karena penggunaan hutang lebih banyak digunakan oleh perusahaan yang besar.

3. Variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Karena perusahaan menggunakan laba bersih dan laba ditahan untuk membagikan devidennya sehingga perusahaan tidak perlu untuk menggunakan hutang untuk membagikan devidennya kepada pemegang saham.
4. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Bahwa besar kecilnya suatu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada pengambilan kebijakan hutang suatu perusahaan, maka manajer tidak dapat mengambil suatu keputusan berdasarkan keinginannya sendiri.
5. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Bahwa semakin tingginya kepemilikan institusional maka keberadaan investor untuk memonitor suatu perilaku manajemen semakin efektif.
6. Variabel struktur aset secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Bahwa besar kecilnya jumlah aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan mempengaruhi kebijakan hutang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah ditentukan tetapi masih memiliki kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Data awal sampel penelitian tidak terdistribusi normal maka terdapat beberapa data yang harus di outlier, pengeliminasian data outlier tersebut menyebabkan sampel penelitian berkurang.
2. Hasil *Adjusted R²* sebesar 15,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 84,6 persen yang dijelaskan pada variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan obyek penelitian yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja agar hasil penelitiannya dapat lebih digeneralisir.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharap menambah penelitian variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu contohnya variabel free cash flow, likuiditas, dan risiko bisnis.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar data yang diperoleh lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fernando. 2017. Pengaruh struktur kepemilikan managerial, institusional dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pekanbaru. 4(2). 1-9.
- Bodie, Kane Alex, dan Marcus Alan. 2006. *Investasi, Alih Bahasa oleh Zulian Dalimunthe dan Budi Wibowo*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2012. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan (Edisi 5)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Desmintari dan Fitri Yetty. 2011. *Effect of profitability, liquidity and assets structure on the company debt policy. Faculty of Economics and Business UPN “Veteran” Jakarta*. 5(06). 117-131.
- Elly Astuti. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 15(02). 149 – 158.
- Elva Nuraina. 2012. Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Madiun. *Akrual*. 4(1). 51-70.
- I Made Sudana. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga Edisi Kedua.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah TJeleni. 2013. Kepemilikan manajerial dan institusional pengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. 1(3). 129-139.
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Meivita Manaopo, Marjam Mangantar, dan Paulina Van Rate. 2018. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 – 2016. *Jurnal EMBA*. 6(3). 1788–1797.
- Moh Syadeli. 2013. Struktur kepemilikan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan pemanufaktur di bursa efek Indonesia. STIE Malanguceçwara, Malang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 2(2). 79-94.

- Niken Anindhita. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham Intitusi, Kepemilikan Saham Publik, Kebijakan Deviden, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2014. *JOM Fekon*. 1(2). 1389-1403.
- Okezone. 2017. Bunga Lebih Rendah, Unilever Kantongi Pinjaman Rp 3 Triliun dari Swiss. Okezone Finance. <http://economy.okezone.com>. Diakses pada 10 november 2018.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan*. Jakarta: Erlangga.
- Revi Mareta, Nengah Sudjana, dan Muhammad Saifi. 2015. Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 22(1). 1-9.
- Rifaatul Indana. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instirusional, Kebijakan Deviden, dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang masuk dalam daftar Efek Syari'ah. *Economic Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. 5(2). 136-165.
- Rinaldi Yonnia Firmansyah, Made Sudarma, dan Yeny Widia P. 2016. Faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Non Bank yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Brawijaya, Malang*. 8(1). 25-43.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Weston, J, F., dan Brigam, E, F. 2005. *Teori kebijakan devidend dialih bahasa olealfonsus*. <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/606/jbptunikomppgdtrisetia>. Diakses 27 mei 2018.
- Yoandhika Nabela. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 1. 1-8